

**BUKU PANDUAN**



**PEDOMAN PENULISAN  
SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, Buku Panduan Dosen dalam pengimplementasian pembelajaran *soft skills* mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Bangunan ini dapat diselesaikan.

Sebagai buku panduan dosen, buku ini akan menyajikan bagaimana cara pengimplementasian dan penilaian pembelajaran *soft skills*, khususnya untuk mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Bangunan.

Dalam penyusunan buku ini penulis telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan tersebut.

Akhirnya di samping rasa terima kasih, penulis juga memohon kepada-Nya, semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan bagi bapak/ibu dan teman-teman semua, amin.

Yogyakarta, Februari 2015

Azwar Inra

NIM 10702269010

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Rasional.....	1
B. Tujuan .....	2
BAB II. PELAKSANAAN	
A. Tahap Pelaksanaan Model .....	3
B. Penilaian Hasil Belajar.....	6

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Evaluasi Proses Kerja Kelompok.....	17
Lampiran 2. Pedoman Penskoran Aspek <i>Soft Skills</i> .....	18



# **BAB I.**

## **PENDAHULUAN**

### **A.Rasional**

Memasuki abad ke 21, calon pekerja tidak hanya dituntut untuk memiliki pengetahuan akademik dan keterampilan teknis, tetapi juga harus memiliki *soft skills*. Seperangkat keterampilan yang merupakan keterampilan dalam berhubungan dengan orang lain dan diri sendiri.

Berdasarkan pentingnya *soft skills* untuk dimiliki oleh pencari kerja, maka sudah seharusnya apabila mahasiswa kejuruan yang disiapkan untuk menjadi guru, memahami apa yang dimaksud dengan *soft skills*. Untuk selanjutnya menguasai dan menularkan keterampilan tersebut kepada siswa-siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan calon tenaga kerja tingkat menengah.

Sama seperti keterampilan lainnya, bahwa untuk menguasai *soft skills*, dibutuhkan latihan yang dijalani secara teratur dan berkelanjutan. Namun karena *soft skills* bukan merupakan suatu mata kuliah yang berdiri sendiri, maka salah satu cara untuk mengoptimalkan pengembangannya, adalah dengan cara mengintegrasikan *soft skills* ke dalam proses pembelajaran.

Bertolak dari elemen *soft skills* yang secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam ranah afeksi dan kognisi, maka untuk memperoleh hasil pengintegrasian yang optimal, dipilih

untuk mengembangkan model yang merupakan gabungan dari model



Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), dengan Pembelajaran Berbasis Inkuiri Tipe Terbimbing.

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Memberikan pemahaman kepada dosen pembimbing praktikum Mekanika Tanah, tentang pentingnya *soft skills* dalam menunjang kesuksesan karir guru/calon guru kejuruan.

### 2. Tujuan Khusus

Memberikan acuan kepada dosen pembimbing praktikum Mekanika Tanah, bagaimana melaksanakan Model Pembelajaran *Soft Skills* Mahasiswa  
PTB.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Tahap Pelaksanaan Model**

Sesuai dengan mata kuliah yang dipilih sebagai sarana pengintegrasian *soft skills*, yaitu mata kuliah Praktikum Mekanika Tanah, maka kegiatan pada tahap pelaksanaan model akan mengacu kepada kegiatan praktikum. Di mana tahapannya dibagi atas tahap persiapan dan pelaksanaan.

##### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan pelaksanaan model pembelajaran *soft skills* mahasiswa PTB, terdiri dari pembentukan kelompok, pembagian tugas dari masing-masing anggota kelompok dan tugas presentasi/diskusi. Untuk mendapatkan kelompok yang heterogen, maka pembentukan kelompok dilakukan berdasarkan kemampuan akademik yang berbeda.

Berdasarkan hasil pembagian kelompok, kemudian disusun tugas dari masing-masing anggota kelompok, seperti yang tampak pada tabel berikut.

Tabel 1. Pembagian Tugas Kelompok

	Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
Kelompok I	I/V/IX/XIII				II/VI/X/XIV				III/VII/XI/X V				IV/VIII/XII/X VI			
	A	P	H	I	A	P	H	I	A	P	H	I	A	P	H	I
Ketua/Presen	I															
ter	v				v						v					v
Sekretaris		v				v						v	v	Anggota		
v		v		v				v	Anggota							
v v		v						v								
<b>Kelompok II</b>	<b>B</b>	<b>O</b>	<b>G</b>	<b>J</b>	<b>B</b>	<b>O</b>	<b>G</b>	<b>J</b>	<b>B</b>	<b>O</b>	<b>G</b>	<b>J</b>	<b>B</b>	<b>O</b>	<b>G</b>	<b>J</b>
Ketua/Presen	v				v						v					v
ter		v				v						v	v	Anggota		
Sekretaris		v		v				v	Anggota							
v		v		v				v	Anggota							
v v		v						v								
<b>Kelompok III</b>	<b>C</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>K</b>	<b>C</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>K</b>	<b>C</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>K</b>	<b>C</b>	<b>N</b>	<b>F</b>	<b>K</b>
Ketua/Presen	v				v						v					v
ter		v				v						v	v	Anggota		
Sekretaris		v		v				v	Anggota							
v		v		v				v	Anggota							
v v		v						v								
<b>Kelompok IV</b>	<b>D</b>	<b>M</b>	<b>E</b>	<b>L</b>	<b>D</b>	<b>M</b>	<b>E</b>	<b>L</b>	<b>D</b>	<b>M</b>	<b>E</b>	<b>L</b>	<b>D</b>	<b>M</b>	<b>E</b>	<b>L</b>
Ketua/Presen	v				v						v					v
ter		v				v						v	v	Anggota		
Sekretaris		v		v				v	Anggota							
v		v		v				v	Anggota							
v v		v						v								

Seperti yang dapat dilihat pada Tabel 1, bahwa masing-masing anggota akan mempunyai tugas yang berbeda untuk setiap minggunya. Untuk kelompok I, jika pada minggu pertama mahasiswa A berperan sebagai ketua kelompok sekaligus sebagai presenter, maka pada

minggu ke dua mahasiswa A akan menjadi anggota kelompok, demikian pula untuk kelompok lainnya.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap pelaksanaan dapat dilihat pada bagan alir berikut.

Sintak	Waktu	Kegiatan	Penilaian
Penyampaian Tujuan	10 menit	Menyampaikan tujuan ( target yang harus dicapai mahasiswa) diiringi dengan pemberian motivasi	
Penyajian Informasi	10 menit	Membimbing mahasiswa menulis pra lab-sheet dan membagi tugas masing-masing anggota	
Penulisan Pra Lab sheet	50 menit	Menyajikan informasi dalam bentuk pertanyaan atau masalah yang dapat mengarahkan mahasiswa kepada penulisan langkah kerja praktikum	Rubrik <i>soft skills</i>
Pelaksanaan Praktikum	60 menit	Membimbing mahasiswa melakukan praktikum, dan memberikan penguatan kepada kelompok atau individu yang menampilkan elemen <i>soft skills</i>	Tabel 7 dan Rubrik <i>soft skills</i>
Penulisan Laporan	15 menit	Membimbing mahasiswa menulis laporan yang dilakukan dalam diskusi	Tabel 7 dan Rubrik

Presentasi dan Diskusi	15 menit	Membimbing mahasiswa melakukan presentasi hasil praktikum dan diskusi kelas	Tabel 10, Tabel 11 dan Rubrik
Evaluasi dan Penghargaan	15 menit	Melaksanakan kuis, memberikan penilaian, menghitung skor perbaikan dan memberikan penghargaan	Tabel.4/ Tabel 5/ Tabel 6
Penutup	5 menit	Mengakhiri kegiatan praktikum dengan menyampaikan umpan balik	

Di samping kegiatan seperti yang tertera pada diagram alir, satu kali dalam dua minggu, mahasiswa diminta untuk melakukan diskusi kelompok untuk menilai efektifitas kerja kelompok. Diskusi dilakukan setelah anggota kelompok mengisi dan mengetahui hasil angket evaluasi proses kerja kelompok seperti yang tertera pada Lampiran 1.

## **B. Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar yang merupakan pemantauan terhadap proses dan kemajuan belajar peserta didik, dalam pelaksanaannya akan mencakup aspek kognitif, psikomotor dan afektif (*soft skills*). Masing-masing aspek diberi bobot, sebagai berikut: (1) kognitif = 40 %; (2) psikomotor = 30 %; dan (3) *soft skills*= 30%.

Aspek kognitif akan dinilai melalui kuis yang dilakukan disetiap akhir praktikum. Untuk aspek psikomotor, penilaiannya dilakukan terhadap persiapan, proses dan hasil praktikum. Sedangkan untuk aspek *soft skills*, penilaiannya dilakukan sepanjang masa praktikum

yang ditujukan kepada penguasaan komponen *soft skills* yang terdiri dari: ketrampilan komunikasi, etos kerja, disiplin, kejujuran, kemampuan memecahan masalah, kerja sama, adaptasi, dan tanggung jawab.

Sebagai model pembelajaran yang pengembangannya didasari oleh pembelajaran kooperatif, maka penilaian hasil belajarnya juga akan mengacu kepada model penilaian pembelajaran kooperatif. Menurut Nur (2011), pembelajaran kooperatif mempunyai tiga jenis skor, yaitu skor dasar, skor kuis dan skor perbaikan. Skor dasar adalah skor rata-rata peserta didik pada kuis yang lalu, atau nilai final tahun yang lalu. Skor kuis adalah skor yang diperoleh peserta didik setelah melalui tes atau kuis. Sedangkan skor perbaikan yang merupakan acuan dalam pemberian penghargaan kepada kelompok, adalah poin yang disumbangkan oleh masing-masing anggota kelompok kepada kelompoknya berdasarkan besarnya skor kuis mereka melampaui skor dasar yang mereka miliki. Berikut disajikan tabel sebagai acuan dalam menghitung besarnya sumbangan (kriteria poin perbaikan) yang diberikan oleh masing-masing individu kepada kelompok, serta kriteria dalam menetapkan penghargaan kelompok. (Slavin, 1995)

Tabel 2. Kriteria Poin Perbaikan

Apabila skor kuis	Seorang siswa mendapat
Memperoleh nilai sempurna Tidak memandang berapapun skor dasar	30 poin perbaikan
Lebih dari sepuluh poin di atas skor dasar	30 poin perbaikan
Sama dengan skor dasar sampai dengan sepuluh poin di atas skor dasar	20 poin perbaikan
Sepuluh poin dibawah sampai satu poin di bawah skor dasar	10 poin perbaikan
Lebih dari sepuluh poin di bawah skor dasar	0 poin perbaikan

Tabel 3. Kriteria Untuk Penghargaan

Kriteria (Rata-rata tim)	Penghargaan
15-19	TIM BAIK
20-24	TIM HEBAT
25-30	TIM SUPER

Berikut akan diberikan cara melakukan penilaian terhadap peserta praktikum. Misalkan ada satu kelompok belajar dengan nama kelompok Mutiara, yang mempunyai anggota sebanyak empat orang. Nama-nama anggota kelompok tersebut adalah: Tifa dengan skor dasar 80, Aan dengan skor dasar 60, Ara dengan skor dasar 75 dan Ruby dengan skor dasar 55. Skor dasar ini dapat diambilkan dari nilai mata

kuliah Teori Mekanika Tanah, atau skor praktikum sebelum pelaksanaan model.

Perhitungan nilai hasil belajar aspek pengetahuan untuk indikator menghitung, dilakukan dengan memakai Tabel 4. Misalkan bahwa yang akan dinilai adalah peserta didik yang bernama Tifa, apabila rumus yang digunakan benar, demikian pula dengan cara menghitung dan hasilnya juga benar, sedangkan satuannya salah, maka Tifa akan memperoleh skor 80, sebagaimana terlihat berikut ini.

Tabel 4. Pedoman Penskoran Aspek Pengetahuan Untuk Indikator Menghitung

No	Kriteria penilaian ( bobot=40%)	Skor	Penilaian	Skor
1	Rumus benar	30	v	30
2	Cara menghitung benar	30	v	30
3	Hasil benar	20	v	20
4	Satuan benar	20	x	0
Jumlah		100		80

Berdasarkan skor tersebut, nilai Tifa untuk indikator menghitung dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{total skor}} \times \text{bobot} \\
 &= \frac{80}{100} \times 40 \\
 &= 32
 \end{aligned}$$

Seandainya Tifa mengikuti kuis dengan indikator menjelaskan, yang hasilnya memenuhi kriteria antara 80-89%, melalui Tabel 5 akan terlihat bahwa skor Tifa adalah 80.



Tabel 5. Pedoman Penskoran Aspek Pengetahuan Untuk Indikator Menjelaskan

No	Indikator Menjelaskan ( bobot = 40%)	Skor	Penilaian	Skor
1	Memenuhi kriteria antara 90-100%	100		
2	Memenuhi kriteria antara 80-89%	80	v	80
3	Memenuhi kriteria antara 70-79%	60		
4	Memenuhi kriteria antara 60-69%	40		
5	Memenuhi kriteria 50-59%	20		

Dengan cara yang sama seperti di atas, nilai Tifa dapat dihitung seperti berikut ini. Nilai =  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{total skor}} \times \text{bobot}$

$$= \frac{80}{100} \times 40$$

$$= 32$$

Demikian pula jika Tifa mengikuti kuis dengan indikator menggambarkan, dengan hasil bahwa datanya sesuai dengan gambar, dan gambar yang dihasilkan sesuai dengan standar, namun Tifa salah dalam menginterpretasikan gambar, maka melalui Tabel 6 akan diperoleh skor sebesar 70.

Tabel 6. Pedoman Penskoran Aspek Pengetahuan Untuk Indikator Menggambarkan

No	Indikator Menggambarkan (bobot=40%)	Skor	Penilaian	Skor
1	Kesesuaian data dengan gambar	30	v	30
2	Kesesuaian bentuk gambar dengan gambar standar	40	v	40
3	Kemampuan menginterpretasikan gambar	30	x	0
Jumlah		100		70

Dengan menggunakan rumus yang sama, Tifa akan memperoleh,

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{total skor}} \times \text{bobot} \\ &= \frac{70}{100} \times 40 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Untuk aspek keterampilan/praktikum, skor Tifa yang merupakan skor kelompok dapat dihitung menggunakan Tabel 7, yang hasilnya seperti berikut.

Tabel 7. Pedoman Penskoran Aspek Keterampilan/Praktikum

No	Aspek Penilaian	Skor	Penilaian		
			Tepat	Salah	Skor
<b>A</b>	<b>Persiapan ( 6%)</b>				
1	Kerapian pakaian kerja	4	v		4
2	Ketepatan alat- alat praktikum	8	v		8
3	Ketepatan pengambilan bahan praktikum	8	v		8
<b>B</b>	<b>Proses ( 15%)</b>				
1	Ketepatan mengikuti langkah kerja	20	v		20
2	Ketepatan waktu kerja	15	v		15
3	Kebersihan tempat kerja	0-15		10	10
<b>C</b>	<b>Hasil (9%)</b>				
1	Bergerak antara 0-10 % dari harga rata-rata kelas	30			
2	Bergerak antara 11-20 % dari harga rata-rata kelas	25	v		25
3	Bergerak antara 21-30 % dari harga rata-rata kelas	20			
4	Menyimpang > 30 % dari harga rata-rata kelas	15			
<b>Jumlah</b>					<b>90</b>

Dengan jumlah skor = 90, nilai Tifa dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{total skor}} \times \text{bobot}$$

$$= \frac{90}{100} \times 30$$

$$= 27$$

Khusus untuk aspek *soft skills*, skor Tifa dapat dihitung dengan memakai tabel pedoman penskoran aspek *soft skills*, seperti tertera pada Lampiran 2 halaman, misalkan skornya adalah 32, maka Tifa akan mendapatkan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{total skor}} \times \text{bobot}$$

$$= \frac{32}{40} \times 30$$

$$= 24$$

Melalui perhitungan di atas, dengan mengambil nilai aspek pengetahuan, khusus untuk indikator menghitung, maka nilai Tifa pada pertemuan pertama adalah  $32 + 27 + 24 = 83$ , seperti yang dapat dilihat pada Tabel 8.

Nilai Akhir =

$$\frac{\text{Jumlah nilai total dari minggu pertama sampai dengan minggu terakhir}}{\text{Jumlah semua topik praktikum}}$$

Tabel 8. Perhitungan Nilai

Minggu	I					II dst	
No	Nama	Nilai Kuis	Nilai Praktikum	Nilai <i>Soft Skills</i>	Jumlah		
1	Tifa	32	27	24	83		
2							

Apabila seorang mahasiswa mengikuti praktikum sebanyak 16 topik dengan nilai seperti pada Tabel 9, maka nilai akhir mahasiswa tersebut adalah 76,94, seperti yang dihitung berikut ini.

Tabel 9. Perhitungan Nilai Akhir

Minggu	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X
Nilai	83	88	82	70	74	70	81	80	87	67

Minggu	XI	XII	XIII	XIV	XV	XVI	Total
Nilai	71	72	80	81	76	69	1231

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \frac{1231}{16} \\ &= 76.94 \end{aligned}$$

Untuk pemberian penghargaan seperti yang diterakan pada Tabel 12, terlebih dahulu perlu ditetapkan rata-rata skor perbaikan yang diberikan oleh masing-masing anggota tim, serta skor diskusi/presentasi yang mereka peroleh. Berdasarkan skor tersebut, selanjutnya dapat dihitung besarnya skor penghargaan, yaitu:  $(0.5 \times \text{rata-rata skor perbaikan}) + (0.5 \times \text{skor diskusi/presentasi})$

Untuk peserta didik bernama Tifa, misalkan skor kuisnya adalah 80, yang diambil dari skor kuis menghitung, di mana skor ini sama dengan skor dasarnya ( halaman 7 ) maka Tifa akan memberikan sumbangan sebesar 20 point (lihat Tabel 2, halaman 7). Jika Aan, Ara dan Ruby secara berurutan memberikan poin perbaikan sebesar 30, 20

dan 30, maka rata-rata skor perbaikan yang mereka sumbangkan adalah  $(20 + 30 + 20 + 30) : 4 = 25$ .

Khusus untuk skor presentasi atau diskusi kelompok, skornya dihitung berdasarkan peran dari kelompok. Apakah kelompok menjadi penyaji atau peserta diskusi. Jika kelompok menjadi penyaji, skornya dihitung berdasarkan Tabel 10. Sedangkan untuk kelompok peserta, skornya dihitung melalui Tabel 11. Adapun kriteria penilaiannya ditetapkan sebagai berikut: 1= Tidak baik; 2=Kurang baik; 3= Baik ; 4 = Baik sekali

Secara berurutan, berikut disajikan cara menghitung skor untuk kelompok yang melakukan presentasi dan peserta diskusi.

Tabel 10. Pedoman Penskoran		Untuk Presentasi			
No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Presentasi</b>				
1	Kejelasan dan sistematika pemaparan				v
2	Kemampuan berbahasa Indonesia			v	
3	Kelancaran berbicara			v	
4	Kualitas alat bantu visual				v
<b>B</b>	<b>Penguasaan Materi</b>				
1	Penguasaan materi presentasi			v	
2	Kemampuan menjawab pertanyaan peserta diskusi			v	
<b>C</b>	<b>Kerja sama</b>				
1	Pembagian tugas antar anggota kelompok				v
2	Penghargaan terhadap pendapat kelompok lain			v	
<b>Jumlah skor</b>				<b>15</b>	<b>12</b>

Total skor = jumlah skor dari tiap kolom

27

Tabel 11. Pedoman Penskoran Untuk Diskusi

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
A	<b>Penampilan</b>				
1	Cara menyampaikan pertanyaan/saran			v	
2	Kemampuan berbahasa Indonesia			v	
3	Kemampuan mengemukakan pertanyaan/saran			v	
4	Kesungguhan mengikuti diskusi				v
B	<b>Penguasaan Materi</b>				
1	Keterkaitan pertanyaan/saran dengan materi diskusi			v	
2	Kemampuan berargumentasi			v	
C	<b>Kerja sama</b>				
1	Pembagian tugas antar anggota kelompok				v
2	Penghargaan terhadap pendapat kelompok lain			v	
Jumlah skor				18	8
Total skor = jumlah skor dari tiap kolom			26		

Jika kelompok Mutiara adalah kelompok penyaji, skor mereka adalah 27, dan apabila kelompok tersebut adalah peserta diskusi, skornya adalah 26. Dengan menganggap bahwa kelompok Mutiara

adalah kelompok penyaji, maka skor yang diperoleh kelompok Mutiara adalah 27.

Berdasarkan rata-rata skor perbaikan kelompok Mutiara yang besarnya adalah 25, dan skor presentasi yang besarnya adalah 27, maka besarnya skor penghargaan kelompok Mutiara =  $(0.5 \times 25) + (0.5 \times 27)$  = 26. Apabila harga ini dikonsultasikan dengan Tabel 3 halaman 7, akan terlihat bahwa kelompok Mutiara termasuk ke dalam kategori

TIM SUPER.

		Tabel 12. Skor Penghargaan Kelompok								
Minggu		I						II		
Kelompok	Nama	Skor Dasar	Skor Kuis	Skor Perbaikan	Rata-rata	Presentasi/ Diskusi	Skor Penghargaan	dst		
Mutiara	Tifa	80	80	20	25	27	26			
	Aan	60		30						
	Ara	75		20						
	Ruby	55		30						
Melati	Dony									
	Rita									
	Rais									
	Dewi									

## Angket Evaluasi Proses Kerja Kelompok

Petunjuk .

1. Saudara diminta untuk melakukan evaluasi terhadap proses kerja kelompok saudara masing-masing.
2. Evaluasi dapat Saudara lakukan dengan memberikan tanda cek (v), pada alternatif jawaban yang tersedia, dengan ketentuan:

1 = Tidak Pernah

2= Kadang-kadang

3= Selalu

No	Pertanyaan	Jawaban			Jumlah
		1	2	3	
1	Setiap anggota bekerja sesuai dengan pembagian tugas kelompok				
2	Setiap anggota saling membantu satu sama lain dalam mencapai tujuan perkuliahan				
3	Setiap anggota saling mengingatkan tugas dan tanggung jawab kelompok				
4	Setiap anggota saling memberikan pujian kepada anggota yang bekerja dengan baik				
5	Dalam diskusi kelompok ada anggota yang hanya diam/passif				
6	Dalam diskusi kelompok ada anggota yang terlalu aktif berbicara				



### Klasifikasi Proses Kerja Kelompok:

No	Rentang Skor	Keterangan
1	48-72	Kelompok dengan proses kerja bagus
2	41-46	Kelompok dengan proses kerja sedang
3	24-40	Kelompok dengan proses kerja kurang

### Tugas Diskusi:

1. Untuk kelompok dengan proses kerja bagus, kelompok saudara diminta untuk mendiskusikan bagaimana caranya agar kelompok saudara tetap merupakan kelompok kerja yang bagus.
2. Untuk kelompok dengan proses kerja sedang dan kurang, kelompok saudara diminta untuk mendiskusikan bagaimana caranya agar kelompok saudara menjadi kelompok dengan proses kerja bagus.

Pedoman Penskoran (Rubrik) Aspek *Soft Skills*

No	Elemen <i>Soft Skills</i>	Indikator	Cek	Skor	Kriteria penskoran
A	Komunikasi	Bertanya atau mengajukan saran dengan jelas/sesuai konteks	lis		skor = 1, apabila 4 dari indikator tidak terpenuhi
		Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			skor = 2, apabila 3 dari indikator tidak terpenuhi
		Menyapa teman/instruktur dengan sopan			skor = 3, apabila 2 dari indikator tidak terpenuhi
		Mendengarkan penjelasan instruktur dengan baik			skor = 4, apabila 1 dari indikator tidak terpenuhi
		Mencatat bahan kuliah dengan baik/teratur			skor = 5, apabila semua indikator terpenuhi
B	Kerja sama	Bersedia membantu teman satu kelompok			
		Bersedia menerima pendapat teman satu kelompok			
		Berkontribusi dalam menyusun pra <i>lab-sheet</i> dan laporan praktikum			
		Bersedia menggunakan peralatan secara bersama			
		Memberi kesempatan kepada teman satu kelompok untuk berpartisipasi			
C	Etos kerja	Bekerja dengan penuh semangat			
		Bekerja dengan tekun dan teliti			
		Mempunyai inisiatif untuk melakukan yang terbaik bagi kelompok			
		Mempunyai rasa keingintahuan yang besar			
		Mampu bekerja secara mandiri dan berkelompok			
D	Disiplin	Datang tepat waktu Memakai baju praktikum Mematuhi tata tertip praktikum			
		Mengutamakan kegiatan praktikum dari kegiatan lainnya			
		Tidak meninggalkan laboratorium sebelum waktunya			
E	Kejujuran	Melakukan praktikum sesuai dengan petunjuk kerja			
		Tidak menutup-nutupi kesalahan			

		Tidak menyontek waktu ujian			
		Tidak mengambil/menguji bahan praktikum teman lainnya			
		Tidak memanipulasi data hasil pengujian/ praktikum			
F	Adaptasi	Bersikap terbuka			
		Menghindari diskriminasi			
		Sopan, ramah dan lembut			
		Menjaga perasaan teman satu kelompok dan teman lainnya			
		Bersedia menunda kepentingan pribadi			
G	Pemecahan Masalah	Mampu mengidentifikasi langkah kerja praktikum yang sesuai dengan teori pendukung			
		Mampu menganalisis data sesuai dengan tujuan praktikum			
		Mampu menggunakan TI dalam mengolah data praktikum			
		Mampu menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan praktikum			
		Mampu menyelesaikan tugas tepat waktu			
H	Tanggung Jawab	Bersedia menerima konsekuensi logis dari setiap kesalahan/kelalaian			
		Bersedia menyiapkan benda uji sesuai dengan kesepakatan			
		Bersedia mengisi daftar pemakaian peralatan			
		Bersedia memelihara kebersihan laboratorium			
		Bersedia memelihara fasilitas/ peralatan laboratorium			
Total					